

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah jenis penelitian studi kasus. Menurut Rohardjo (2017:3) Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti memilih jenis penelitian studi kasus, karena jenis penelitian studi kasus ialah jenis penelitian yang dianggap paling cocok, dilihat dari sifatnya penelitian studi kasus objek penelitian secara nyata dan secara terinci dan mendalam tentang suatu kegiatan, peristiwa atau aktivitas untuk sekelompok orang untuk mengetahui suatu peristiwa.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:5) mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”. Penelitian kualitatif ialah pengumpulan data alamiah dengan metode alamiah sehingga orang tertarik menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif karena, bentuk penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggambarkan tentang suatu objek penelitian menggunakan kata-kata secara tertulis, sehingga bentuk penelitian kualitatif digunakan, karena dapat memberikan kemudahan bagi penulis untuk mengungkapkan atau menjabarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

B. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar

Penelitian ini adalah tempat melaksanakan penelitian, yaitu di Kantor Desa Nanga Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. Kantor Desa Nanga Lot merupakan sekolah tempat observasi penelitian sekaligus pengambilan sumber data dan pengambilan data. Pengambilan sumber data yang akan diambil pada kalimat didalam surat dinas. Analisis Penulisan Surat Dinas Kantor Desa Nanga Lot menjadi pilihan peneliti karena, baru pertama kali ada yang membahas tentang Analisis Penulisan Surat Dinas pada Kantor Desa Nanga Lot tersebut.

2. Waktu

Penelitian dilakukan di Kantor Desa Nanga Lot Kabupaten Kapuas Hulu setelah itu desain penelitian ini diseminarkan pada tanggal 29 Juni 2023. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak desa. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan dokumen atau lembaran dari surat dinas kantor desa nanga lot. Pengambilan data dilakukan dengan cara mencari, memilih-milih data yang sesuai dengan fokus penelitian, serta penyalinan dalam bentuk kartu data, hal tersebut untuk memudahkan dalam meneliti.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Setiap penelitian memerlukan data sebagai bahan kajiannya untuk memberikan gambaran detail mengenai objek penelitiannya. Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan analisis berdasarkan fokus penelitian. Menurut Hikmat (2014:40) mengemukakan bahwa “data penelitian yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian bagi sebuah penyimpulan keadaan laporan”. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dalam surat dinas kantor desa nanga lot kecamatan seberuang kabupten kapuas hulu.

2. Sumber Data

Satu diantara pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Menurut Moleong (2017: 157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, sumber data adalah kegiatan dari mana data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa surat dinas Kantor Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan mendapatkan data yang akurat. Ada beberapa macam teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menjadi akurat.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2017:308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Senada dengan pendapat tersebut Hikmat (2014:71) “pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian”. Pengumpulan data yaitu langkah yang terpenting. Berdasarkan teknik di atas, maka peneliti menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan model *library resech*, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:329) “studi dokumenter merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar serta karya-karya momuntal seseorang.

Peneliti menggunakan teknik studi dokumenter dalam melakukan penelitian ini dikarenakan, teknik 47ahasa47ph47 ini menurut definisinya merupakan teknik pengumpulan data.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data atau instrume penelitian ialah yang penting di dalam penelitian. Adapun alat pengumpul data dalam rencana penelitian ini adalah dokumentasi, setiap penelitian memerlukan data yang akurat karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Salah satu data yang biasa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen. Afifuddin dan Saebani (2014:117) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pengumpulan data berupa dokumentasi pada saat penelitian dilakukan, dengan cara mencari, mendokumentasi (mengcopy) hasil lembaran, atau dokumen karja kantor desa nanga lot berupa surat dinas.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan dalam proses penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam proses rencana penelitian sudah valid atau belum.

1. Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan. Moleong (2017:329) ketekunan pengamatan bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasiyang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”. Peneliti menggunakan ketekunan pengamat karena, ketekunan pengamatan dianggap yang paling cocok digunakan untuk menganalisis data, sehingga data yang dianalisis dilakukan dengan cara teliti berulang-ulang, cermat, dan memfokuskan pada hal- hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan

tujuan untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data. Proses ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara:

- a. Membaca surat dinas kantor Desa Nanga Lot secara berulang.
- b. Mengamati, menganalisis, serta menemukan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu, a) Penggunaan ejaan b) Kalimat efektif.
- c. Setelah ditemukan sesuai dengan fokus masalah, kemudian dilakukan pemisahan data sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan kartu data.

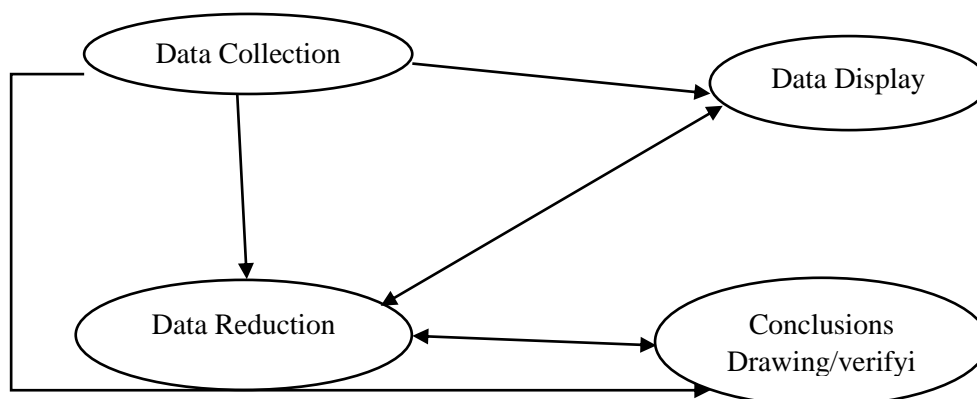
2. Triangulasi

Data yang terkumpul tidak semuanya memiliki kebenaran dan akurat yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Moleong (2017:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu cara lain untuk mengoreganasikan data dan mengarahkan pada upaya penemuan lain. Alifuddin dan Beni (2018: 144) berpendapat bahwa “penggunaan triangulasi yang beranian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Selain itu Moleong (2020: 331) menjelaskan bahwa “triangulasi teori ialah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Mencari kebenaran informasi tertentu dengan berbagai metode dan sumber perolehan data. Dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data dari berbagai teori dalam menulis surat dinas. Penulisan EYD dari E. Aminudin Aziz (2022), dalam penggunaan kalimat efektif, menggunakan buku Komposisi Bahasa Indonesia dari Rohmadi dan Nugraheni (2015).

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi. Analisa ialah penguraian suatu bagian dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh

bagian yang tepat dan memahami arti keseluruhan. Kajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis “Penulisan Surat Dinas Kantor Desa Nanga Lot Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu”. Menurut Zulfadrial (2012:136) menyatakan bahwa “menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah menjawab masalah yang telah dirumuskan, dalam penelitian kualitatif masalah itu disebut fokus penelitian, penelitiannya bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan fenomena atau gejala yang diteliti”. Sugiyono (2021:131) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model data secara interaktif ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Komponen dalam analisis data secara Interaktif Miles dan Hauberman Sugiyono (2017:134).

“Analisis data secara interaktif dengan demikian, tahap penyediaan data, reduksi data, display data (penyajian data) dan pengambilan kesimpulan bukanlah sesuatu yang berlangsung secara linier, tetapi bersifat simulasi atau siklus yang interaktif”, menurut Sugiyono (2017:246)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu, langkah utama dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:135) “pengumpulan data merupakan tahapan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini merujuk pada mengumpulkan data-data berupa membaca, mengamati, serta menemukan hal-hal pokok berupa ketepatan penggunaan huruf kapital, dan kalimat efektif yang dibuat oleh kantor desa nanga lot kecamatan seberuang dalam menulis surat dinas.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada langkah-langkah yang dilakukan dalam menjalankan analisis, mengolongkan atau pengkatagorian ke dalam tiap permasalahan. Menurut Sugiyono (2017:135) mereduksi data berarti “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya”.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dan dianalisis secara teliti, berkaitan dengan hal tersebut mereduksi data beerakti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga peneliti lebih mudah dalam memilah-milah antara data yang sesuai dengan tujua penelitian dengan data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

- 1) Langkah pertama dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang surat dinas kantor desa.
- 2) Setelah membaca tersebut dilakukan, memilih, mengkatagorikan atau memisahkan data sesuai dengan fokus masalah. Misalnya kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, dibedakan dari kesalahan huruf kapital nama orang dan julukan, dst.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan dalam penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Sajian data dalam rencana penelitian ini, berupa ketepatan penggunaan huruf kapital, dan kalimat efektif, dalam menulis surat dinas yang ditulis oleh kantor desa nanga lot kecamatan seberuang Kabupaten Kapuas Hulu yang diperoleh setelah pengumpulan data dan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dalam penyajian

data dapat mudah untuk memahami data dan merencanakan kerja. Penyajian data dilakukan sebagai berikut:

- 1) Setelah data dikategorikan atau dikelompokkan sesuai dengan fokus masalah.
- 2) Langkah selanjutnya yaitu, membuat bagian atau table sesuai dengan data yang ditemukan atau diperoleh pada saat penelitian dilakukan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah keempat analisis data menurut Sugiyono (2017:141) ialah “penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menggunakan teknik analisis data intertif ialah karena, dari beberapa teknik analisis data yang ada, teknik interaktif ini dianggap mudah, dan cocok digunakan dalam menganalisis penulisan surat dinas. Hal tersebut dapat memberikan kemudah bagi penelitian dalam proses penganalisis data yang ada, dan diharapkan mudah untuk dimengerti, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi.